Indonesia Economic Journal
Vol. 2, No. 2, Tahun 2026
doi.org/10.63822/dfvvnv34
Hal. 3752-3763
https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/iej
eISSN 3090-4552 & pISSN 3090-4609

Pengaruh Diversitas Gender, Keragaman Usia, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan: *Systematic Literature Review*

Refany Nurcholis
Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

*Email Korespodensi: refa4ny@gmail.com

Diterima: 06-11-2026 | Disetujui: 12-11-2026 | Diterbitkan: 14-11-2026

ABSTRACT

The growth of the business sector requires companies to optimize asset management, with financial performance serving as the primary measure of operational success. Financial performance is also influenced by internal board dynamics, such as gender diversity, age diversity, and Good Corporate Governance (GCG). This study aims to examine the effect of gender diversity, board age diversity, and GCG on corporate financial performance. Utilizing a Systematic Literature Review (SLR) methodology, 15 accredited scientific articles from the 2022–2026 period examining companies listed on the Indonesia Stock Exchange as well as global contexts were systematically analyzed. The synthesis results indicate that board age diversity generally has no significant effect on profitability due to the age range homogeneity among executives. Conversely, gender diversity exerts varying effects across industrial sectors and achieves an optimal positive impact only when female representation goes beyond tokenism. Meanwhile, consistent GCG implementation is proven to have a positive and significant impact on financial performance through effective oversight and agency cost efficiency. In conclusion, GCG is the most effective instrument for driving financial performance, whereas the influence of board demographic variables heavily depends on the proportion of representation and specific industrial sector characteristics.

Keywords: *Gender Diversity, Age Diversity, Good Corporate Governance, Financial Performance, Systematic Literature Review.*

ABSTRAK

Pertumbuhan dunia usaha menuntut perusahaan mengoptimalkan pengelolaan aset dengan kinerja keuangan sebagai ukuran utama keberhasilan operasional. Kinerja keuangan turut dipengaruhi oleh dinamika internal dewan, seperti diversitas gender, keragaman usia, dan *Good Corporate Governance* (GCG). Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh diversitas gender, keragaman usia dewan, serta GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Melalui metodologi *Systematic Literature Review* (SLR), sebanyak 15 artikel ilmiah terakreditasi periode 2022–2026 yang meneliti perusahaan di Bursa Efek Indonesia maupun konteks global dianalisis secara sistematis. Hasil sintesis menunjukkan bahwa keragaman usia dewan umumnya tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena homogenitas rentang usia para eksekutif. Di sisi lain, diversitas gender memberikan pengaruh bervariasi antar-sektor industri dan baru berdampak positif secara optimal apabila keterwakilan perempuan melampaui batas formalitas (*tokenism*). Sementara itu, konsistensi penerapan GCG terbukti berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan melalui pengawasan yang efektif serta efisiensi biaya keagenan. Kesimpulannya, GCG merupakan instrumen paling efektif untuk mendorong kinerja keuangan, sedangkan pengaruh variabel demografi dewan sangat bergantung pada proporsi keterwakilan serta karakteristik spesifik sektor industri.

Kata kunci: Diversitas Gender, Keragaman Usia, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, *Systematic Literature Review.*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nurcholis, R. . (2026). Pengaruh Diversitas Gender, Keragaman Usia, dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan:Systematic Literature Review. Indonesia Economic Journal, 2(2), 3752-3763. https://doi.org/10.63822/dfvvnv34

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dunia usaha di Indonesia diwarnai oleh persaingan yang kian ketat pada berbagai sektor industri, mulai dari manufaktur, perbankan, energi, agrikultur, perindustrian, hingga infrastruktur. Situasi ini menuntut manajemen untuk meningkatkan pengawasan dan tata kelola internal guna menghindari kekeliruan dalam mengambil keputusan strategis. Kinerja keuangan yang mencerminkan efisiensi pengelolaan aset merupakan indikator utama keberhasilan operasional dan bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Dalam berbagai riset empiris, kinerja keuangan sebagai variabel terikat (*dependent variable*) diukur melalui indikator seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), maupun *Market to Book Ratio* (MBR).

Diversitas gender merupakan salah satu atribut demografis yang penting dalam struktur kepemimpinan puncak perusahaan. Menurut penelitian (Andiva et al., 2026) mengungkapkan bahwa keberagaman gender tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor Perindustrian. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahma et al., 2024) pada sektor real estate dan infrastruktur serta (Rimbawan et al., 2023) pada industri tekstil dan garmen yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh diversitas gender terhadap kinerja keuangan. Namun beberapa penelitian lainnya menunjukkan hasil berbeda yang mengungkapkan bahwa diversitas gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Khalimatussyadiyah et al., 2025) pada sektor manufaktur, (Anggraini et al., 2023) pada manufaktur bahan baku, (Harijanto & Widiatmoko, 2023) pada sektor perbankan, (Jusuf et al., 2024) pada kepemimpinan eksekutif wanita, serta studi kepustakaan global oleh (Natalia et al., 2023). Sementara itu, penelitian (Ramaiyanti et al., 2023) mengungkapkan bahwa gender pengurus berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor agrikultur.

Selain aspek gender, struktur usia dewan (*board age diversity*) turut memberikan dinamika tersendiri dalam proses pengambilan keputusan strategis. Dewan dengan rata-rata usia yang lebih tua dinilai memiliki keunggulan berupa akumulasi pengalaman bisnis dan kehati-hatian yang lebih tinggi dalam mengelola risiko, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan (Ramaiyanti et al., 2023). Sebaliknya, mayoritas penelitian menyimpulkan bahwa keragaman usia dewan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Jusuf et al., 2024; Khalimatussyadiyah et al., 2025; Oktasya & Wijaya, 2025; Rahma et al., 2024). Hal tersebut umumnya dipengaruhi oleh rentang usia yang kurang beragam di jajaran eksekutif, sehingga didominasi oleh kelompok usia yang homogen.

Good Corporate Governance (GCG) berperan sebagai instrumen utama dalam menyelaraskan kepentingan serta mengurangi masalah keagenan antara pemilik dan pengelola perusahaan. Penerapan GCG melalui peranan Dewan Direksi yang efektif serta pengawasan objektif dari Komisaris Independen secara konsisten terbukti meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, baik pada sektor perbankan, BUMN, pertambangan, maupun aneka industri (Hariadi et al., 2022; Harijanto & Widiatmoko, 2023; Khasanah & Setiawati, 2024; Malik, 2022; Noviala et al., 2024; Sitepu & Utami, 2023). Meskipun demikian, efektivitas organ GCG dapat berbeda-beda di setiap sektor. Pada industri pertambangan misalnya, ukuran dewan direksi dan kepemilikan manajerial terbukti tidak memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap pencapaian profitabilitas (Hariadi et al., 2022).

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterkaitan antara diversitas gender, keragaman usia dewan, dan GCG dengan kinerja keuangan masih menjadi isu yang diperdebatkan

dalam ranah akademik. Penelitian ini berupaya mengatasi kesenjangan riset dengan menyintesis seluruh bukti empiris dari 15 artikel penelitian terdahulu menggunakan pendekatan tinjauan pustaka sistematis (*Systematic Literature Review*). Penelaahan ini berfokus pada pemetaan kontradiksi temuan antar sektor industri, identifikasi keterbatasan metodologis, serta perumusan arah strategis untuk pengembangan riset mendatang.

KAJIAN TEORITIS

Teori Eselon Atas (*Upper Echelons Theory*)

Teori eselon atas (*upper echelons theory*) menjelaskan bahwa keputusan strategis serta pencapaian kinerja keuangan organisasi merupakan cerminan langsung dari latar belakang kognitif, pengalaman, dan karakteristik demografis para pengambil keputusan di tingkat kepemimpinan puncak (Jusuf et al., 2024; Oktasya & Wijaya, 2025). Karakteristik manajerial seperti gender dan usia membentuk persepsi serta pola analisis risiko eksekutif dalam merumuskan kebijakan bisnis (Ramaiyanti et al., 2023).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) menguraikan dinamika hubungan kerja antara pemilik modal (*principal*) dan pengelola perusahaan (*agent*), di mana pemisahan kedua fungsi ini berpotensi memicu konflik keagenan (*agency conflict*) serta memunculkan beban biaya keagenan (*agency cost*) (Anggraini et al., 2023; Malik, 2022). Penerapan kerangka teori keagenan melandasi pentingnya fungsi pengawasan independen dan struktur tata kelola yang ketat untuk menyelaraskan kepentingan pengelola dengan pemilik modal, sehingga efisiensi operasional dan pengawasan aset dapat terwujud demi mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan (Hariadi et al., 2022; Noviala et al., 2024).

Diversitas Gender

Diversitas gender mendefinisikan tingkat keterwakilan serta keseimbangan proporsi antara wanita dan pria dalam jajaran kepemimpinan dan kepengurusan puncak perusahaan, khususnya pada posisi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris (Andiva et al., 2026; Anggraini et al., 2023). Adanya keterlibatan lintas gender tersebut mendorong optimalisasi fungsi pengawasan internal sekaligus memperluas sudut pandang kepemimpinan dalam perumusan keputusan strategis organisasi (Harijanto & Widiatmoko, 2023; Natalia et al., 2023).

Keragaman Usia

Keragaman usia mencerminkan perbedaan rentang umur serta variasi tingkatan generasi di kalangan pengurus dan eksekutif puncak perusahaan (Oktasya & Wijaya, 2025). Keberagaman ini menghadirkan perpaduan antara akumulasi pengalaman profesional kelompok usia matang dengan fleksibilitas dan daya inovasi kelompok usia muda, yang pada akhirnya memperkaya pandangan manajemen dalam menganalisis serta mengelola risiko bisnis (Jusuf et al., 2024; Rahma et al., 2024; Ramaiyanti et al., 2023).

Good Corporate Governance dan Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem, tatanan pengendalian internal, dan mekanisme pengawasan yang dirancang untuk mengarahkan serta mengendalikan operasional perusahaan berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan etika bisnis (Khasanah & Setiawati, 2024; Noviala et al., 2024; Rahma et al., 2024). Tata kelola ini berfungsi mengatur hubungan serta interaksi kerja antara organ perseroan (seperti Dewan Direksi dan Dewan Komisaris), pemegang saham, dan pemangku kepentingan guna mengendalikan risiko bisnis, meminimalisasi konflik keagenan, serta mengoptimalkan kinerja keuangan dan nilai jangka panjang organisasi (Andiva et al., 2026; Malik, 2022; Sitepu & Utami, 2023).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan tingkat pencapaian efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset dan sumber daya modal untuk menghasilkan profitabilitas dalam suatu periode tertentu (Andiva et al., 2026; Rahma et al., 2024).

Berdasarkan penelaahan literatur empiris, terdapat beberapa rasio yang sering digunakan sebagai indikator utama dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan (Khalimatussyadiyah et al., 2025; Noviala et al., 2024), yaitu:

1. *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset guna mengukur efisiensi pengelolaan seluruh sumber daya perusahaan (Anggraini et al., 2023; Malik, 2022).
2. *Return on Equity* (ROE), yaitu rasio yang membandingkan laba bersih dengan ekuitas untuk mengukur efisiensi pengembalian atas modal yang ditanamkan pemegang saham (Jusuf et al., 2024).
3. *Market to Book Ratio* (MBR), yaitu rasio pasar yang membandingkan nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas untuk menilai persepsi dan ekspektasi investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan (Ramaiyanti et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR) guna mengidentifikasi, menilai, dan menyintesis secara sistematis seluruh bukti empiris yang relevan dari penelitian sebelumnya (Natalia et al., 2023). Sampel literatur terdiri atas 15 artikel penelitian empiris yang terbit pada 2022–2026 di jurnal nasional dan internasional terakreditasi, yang mengkaji pengaruh diversitas gender, keragaman usia, dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta dalam konteks global. Data diekstraksi berdasarkan karakteristik artikel, metode analisis regresi (OLS, *Fixed Effect Model*, *Random Effect Model*, dan *Quantile Regression*), jumlah sampel, serta hasil pengujian hipotesis untuk dipetakan dalam tabel komparatif dan disintesis secara naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji 15 artikel empiris utama yang berkaitan dengan pengaruh diversitas gender,

keragaman usia, dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan. Pemetaan secara sistematis dari seluruh literatur yang dianalisis disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Firda Khalimatussyadiyah, Dirvi Surya Abbas, & Imam Hidayat (2025)	Membuktikan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Green Accounting*, keragaman gender dewan direksi, dan keragaman usia dewan direksi terhadap kinerja keuangan (ROA).	Kuantitatif, regresi data panel (*Fixed Effect Model* / FEM) dengan EViews 12; sampel 43 perusahaan manufaktur di BEI periode 2019-2023 (215 observasi) via *purposive sampling*.	CSR, *Green Accounting*, dan keragaman gender dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), sedangkan keragaman usia dewan direksi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.
2	A An Arief Jusuf, Novianto Sebastian, & Marshela Sutrisno (2024)	Menganalisis pengaruh gender, usia, dan tingkat Pendidikan Direktur Utama (CEO) terhadap kinerja perusahaan.	Kuantitatif, regresi data panel metode *Pooled OLS* dan *Quantile Regression* (Gretl 2023c); sampel 22 perusahaan sektor industri di BEI periode 2012-2022 (242 observasi) via *non-random sampling*.	Gender Direktur Utama berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (CEO pria menunjukkan tren kinerja lebih rendah disbanding CEO wanita), sedangkan usia dan tingkat Pendidikan Direktur Utama tidak berpengaruh signifikan.
3	Sinta Ramaiyanti, Mayla Khoiriyah, Arumega Zarefar, Ulfa Afifah, & Atika Zarefar (2023)	Mengkaji pengaruh gender dewan dan usia dewan terhadap kinerja keuangan perusahaan (MBR).	Deskriptif kuantitatif, regresi *Ordinary Least Squares* (OLS) data panel menggunakan STATA; sampel 15 perusahaan industri agrikultur di BEI periode 2014-2018 (71 observasi) via *purposive sampling*.	Gender dewan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (MBR), sedangkan usia dewan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
4	Puput Oktasya & Henryanto Wijaya (2025)	Menganalisis pengaruh *Environmental Disclosure* (ENVD), *Social Disclosure* (SOCD),	Kuantitatif, analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 25; sampel 28 perusahaan sektor	Secara simultan seluruh variabel berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara parsial, hanya *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang

		Governance Disclosure (GOVD), *Board Age Diversity* (BAD), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap kinerja keuangan (ROA).	energi di BEI periode 2021–2023 (84 observasi) via *purposive sampling*.	berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan pengungkapan ESG dan *Board Age Diversity* (BAD) tidak berpengaruh signifikan.
5	Salsabillah Fathia Rahma (2024)	Menguji pengaruh diversitas gender, kebangsaan asing, dan usia dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).	Kuantitatif, analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 26; sampel 15 perusahaan sektor *real estate* dan infrastruktur di BEI periode 2015–2022 (120 observasi) via *purposive sampling.*	Diversitas kebangsaan asing berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), sedangkan diversitas gender dan diversitas usia dewan direksi tidak berpengaruh signifikan.
6	Fivi Anggraini, Annisa, & Zefriyenni (2023)	Menganalisis pengaruh keragaman gender dewan, *CEO duality*, dan *earnings management* terhadap kinerja keuangan perusahaan.	Kuantitatif, analisis regresi linear berganda; sampel perusahaan manufaktur sektor *basic materials* di BEI periode 2016–2021 via *purposive sampling.*	Keragaman gender dewan dan *earnings management* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
7	Nada Aprilia Andiva, Bakaruddin, & Misral (2026)	Menganalisis pengaruh keberagaman gender, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan dewan direksi terhadap kinerja keuangan (ROA).	Kuantitatif asosiatif, analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 26; sampel 38 perusahaan sektor perindustrian di BEI periode 2020–2024 (190 observasi) via *purposive sampling.*	Keberagaman gender, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan dewan direksi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
8	Malvin Hariman Harijanto & Jacobus Widiatmoko (2023)	Menganalisis pengaruh GCG (Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusi, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite	Kuantitatif, analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS; sampel 36 perusahaan perbankan terdaftar di BEI periode 2018–2021 (115 data observasi) via	Dewan Direksi, Komisaris Independen, dan *Gender Diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Dewan Komisaris berpengaruh negatif signifikan, sedangkan Kepemilikan Institusi, Kepemilikan

		Audit) dan *Gender Diversity* terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA).	*purposive sampling.*	Manajerial, dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan.
9	Teguh Rimbawan, Ari Susantiaji, & Ardina Wuri Hermanyanti (2023)	Mengetahui pengaruh diversifikasi gender (proporsi wanita pada dewan komisaris dan dewan direksi) terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).	Kuantitatif, regresi data panel *Random Effect Model* (REM) menggunakan EViews (koreksi HAC *Newey-West*); sampel 20 perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen di BEI periode 2010–2021 (181 observasi) via *purposive sampling*.	Secara simultan proporsi wanita dewan komisaris, dewan direksi, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA. Secara parsial, proporsi wanita pada dewan komisaris maupun dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan.
10	Lita Natalia, Meta Arief, & Aristanti Widyaningsih (2023)	Meninjau pengaruh diversitas gender dewan (*Board Gender Diversity* / BGD) terhadap kinerja perusahaan secara global di berbagai negara di dunia.	Kualitatif, *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 24 artikel penelitian (2013–2023) dari Google Scholar dengan subjek 12 negara di dunia.	Mayoritas negara (Turki, UK, Yunani, Pakistan, Rusia, Brazil, India, Indonesia) menunjukkan BGD meningkatkan kinerja perusahaan; namun pada beberapa negara (Malaysia, Nigeria, Amerika Latin) BGD dapat berdampak negatif atau netral.
11	Hanifah Uswatun Khasanah & Erma Setiawati (2024)	Menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan (ROA) perbankan.	Kuantitatif, analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 25; sampel 14 perusahaan perbankan terdaftar di BEI periode 2019–2021 (42 observasi) via *purposive sampling.*	GCG berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), sedangkan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
12	Arni Noviala, Samirah Dunakhir, & Samsinar (2024)	Menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (dewan direksi dan dewan	Kuantitatif, analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 24; sampel 10	*Good Corporate Governance* (dewan direksi dan dewan komisaris) berpengaruh positif dan signifikan

		komisaris) terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) BUMN.	perusahaan BUMN terdaftar di BEI periode 2019–2021 (30 observasi) via *purposive sampling.*	terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan BUMN.
13	Dwi Rima Putri & Hariadi (2022)	Menganalisis pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).	Kuantitatif deskriptif, analisis regresi linear berganda; sampel 17 perusahaan pertambangan terdaftar di BEI periode 2015–2019 (85 observasi) via *purposive sampling*.	Dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan dewan direksi dan kepemilikan manajerial berpengaruh tidak signifikan. Secara simultan GCG dan CSR berpengaruh positif signifikan.
14	M. Hasyim Abdul Malik (2022)	Menganalisis pengaruh GCG (Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial) terhadap kinerja keuangan (ROA).	Kuantitatif asosiatif, analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS; sampel 42 perusahaan sektor aneka industri di BEI periode 2016–2020 (210 observasi) via *purposive sampling.*	Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan.
15	Enda Nawarisa Karina Br Sitepu & Endang Sri Utami (2023)	Menganalisis pengaruh GCG (Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Institusional) terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA).	Kuantitatif, analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS; sampel 18 perusahaan perbankan terdaftar di BEI periode 2020–2022 (54 observasi) via *purposive sampling*.	Dewan Direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), sedangkan Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap berbagai literatur yang telah ditinjau, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

Pengaruh Diversitas Gender terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian (Andiva et al., 2026) mengungkapkan bahwa keberagaman gender tidak berpengaruh

terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perindustrian di BEI tahun 2020–2024. Dengan tidak berpengaruhnya diversitas gender, artinya bahwa keberadaan gender minoritas masih sebatas formalitas dan belum memiliki pengaruh kuat dalam keputusan keuangan strategis. Hasil ini didukung oleh (Rahma et al., 2024) dan (Rimbawan et al., 2023). Namun, (Khalimatussyadiyah et al., 2025), (Anggraini et al., 2023), (Harijanto & Widiatmoko, 2023), (Jusuf et al., 2024), dan (Natalia et al., 2023) menemukan hasil sebaliknya yang berpengaruh positif, artinya bahwa komposisi gender yang seimbang meningkatkan efektivitas pengawasan dan profitabilitas. Sementara itu, (Ramaiyanti et al., 2023) menemukan pengaruh negatif pada sektor agrikultur, artinya bahwa proporsi wanita yang melebihi batas optimal dapat memperlambat pengambilan keputusan.

Pengaruh Keragaman Usia terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian (Oktasya & Wijaya, 2025) mengindikasikan bahwa keragaman usia tidak berdampak pada kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2021–2023. Keragaman usia tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena pengurus didominasi oleh kelompok usia senior. Akibatnya, perbedaan usia antaranggota pimpinan tidak menimbulkan perbedaan persepsi yang signifikan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Khalimatussyadiyah et al., 2025), (Jusuf et al., 2024), dan (Rahma et al., 2024) bahwa keragaman usia tidak memengaruhi kinerja keuangan. Berbeda dengan temuan tersebut, penelitian (Ramaiyanti et al., 2023) menunjukkan bahwa keragaman usia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh kombinasi yang seimbang antara akumulasi pengalaman pengurus senior dan daya inovasi pengurus muda yang mampu meningkatkan kinerja pasar perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian (Noviala et al., 2024) menunjukkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada periode 2019–2021. Penerapan *Good Corporate Governance* berdampak positif terhadap kinerja keuangan melalui pengawasan independen dan transparansi tata kelola yang menekan konflik keagenan serta menyelaraskan kepentingan pengelola dengan pemilik modal. Hasil ini didukung oleh *agency theory* yang menyatakan bahwa penerapan mekanisme GCG yang baik dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan memberikan sinyal positif bagi investor sehingga mengoptimalkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah & Setiawati, 2024), (Sitepu & Utami, 2023), (Malik, 2022), (Harijanto & Widiatmoko, 2023), serta (Hariadi et al., 2022) yang menyatakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Studi literatur sistematis ini bertujuan untuk menguji secara komprehensif bagaimana diversitas gender, keragaman usia, dan *Good Corporate Governance* (GCG) memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Melalui analisis terhadap 15 artikel ilmiah yang relevan, ditemukan adanya perbedaan hasil penelitian yang dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing sektor industri serta kondisi operasional

perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Andiva, N. A., Bakaruddin, & Misral. (2026). PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER, PENGALAMAN KERJA DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERINDUSTRIAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2024. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, *1*(1), 12–25.

Anggraini, F., Annisa, & Zefriyenni, Z. (2023). PENGARUH KERAGAMAN GENDER DEWAN, DAN EARNINGS MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Proaksi*, *10*(4), 437–449. https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.4534

Hariadi, S., Putri, D. R., & Sugiono, D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance & Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, *29*(1), 29–38. https://doi.org/10.35606/jabm.v29i1.1022

Harijanto, M. H., & Widiatmoko, J. (2023). THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND GENDER DIVERSITY ON FINANCIAL PERFORMANCE EVIDENCE FROM BANK COMPANIES LISTED ON IDX 2018 - 2021. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *7*(1), 473–484. https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/2870

Jusuf, A. A. A., Sebastian, N., & Sutrisno, M. (2024). PENGARUH GENDER, USIA, DAN PENDIDIKAN DIREKTUR UTAMA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Bisnis Terapan*, *8*(1), 90–101. https://doi.org/10.24123/jbt.v8i1.6269

Khalimatussyadiyah, F., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Green Accounting, Keragaman Gender, dan Keragaman Usia Terhadap Kinerja Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *9*(3), 1656–1666. https://doi.org/10.61132/jepi.v4i3.2479

Khasanah, H. U., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan. *NCAF Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, *6*, 504–514. https://doi.org/10.55826/jtmit.v4i2.597

Malik, M. H. A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(3), 2693–2711. https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.37

Natalia, L., Arief, M., & Widyaningsih, A. (2023). Pengaruh Diversitas Gender Dewan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Global pada berbagai Negara di Dunia). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *11*(3), 288–298. https://doi.org/10.26740/jpak.v11n3.p288-298

Noviala, A., Dunakhir, S., & Samsinar. (2024). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *BJRA Bongaya Journal of Research in Accounting*, *7*(1), 89–100. https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.773

Oktasya, P., & Wijaya, H. (2025). CANESGFACTORS, AGE DIVERSITYAND LEVERAGE EFFECT THE FINANCIAL PERFORMANCE OF INDONESIA ENERGY COMPANIES. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *9*(2), 3459–3480. https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.6152

Rahma, S. F., Abunawas, & Ramadhan, R. R. (2024). PENGARUH DIVERSITY GENDER,

KEBANGSAAN ASING, DAN USIA DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, *3*(2), 946–962.

Ramaiyanti, S., Khoiriyah, M., Zarefar, A., Afifah, U., & Zarefar, A. (2023). Pengaruh Gender dan Usia Dewan Terhadap Kinerja Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, *18*(1), 150–158. https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.208

Rimbawan, T., Susantiaji, A., & Hermanyanti, A. W. (2023). Pengaruh Pemimpin Perempuan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, *15*(1), 49–63. https://doi.org/10.24905/permana.v15i1.261

Sitepu, E. N. K. B., & Utami, E. S. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, *9*(2), 503–510. https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1624